

**PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
MELALUI METODE BERMAIN, CERITA DAN MENYANYI
DI TK DIPONEGORO 13 PATIKRAJA DESA PATIKRAJA
KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

OLEH :

**ZITNI IMAROH
NIM. 102331111**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Zitni Imaroh
NIM : 102331111
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi di TK Diponegoro 13 Desa Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 9 Januari 2015

Saya yang menyatakan,

Zitni Imaroh
NIM. 102331111

PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI
METODE BERMAIN CERITA DAN MENYANYI MELALUI METODE
BERMAIN CERITA DAN MENYANYI DI TK DIPONEGORO 13
PATIKRAJA KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Yang disusun oleh **Zitni Imaroh NIM. 102331111**, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **23 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. H. Suraji, M.Ag.
NIP.19720402 199803 1 002

Agus Sunaryo, M.Si.
NIP.19790428 200901 1 006

Pembimbing/Penguji

Nurfuadi, M. Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

Penguji I

Penguji II

Muhammad Nurhalim, M.Pd.
NIP. 19842211 200901 1 008

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002

Purwokerto, 23 Januari 2015

Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 00

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Zitni Imaroh, NIM: 102331111 yang berjudul:

**PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI
METODE BERMAIN, CERITA DAN MENYANYI DI TK DIPONEGORO 13
PATIKRAJA KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Januari 2015

Pembimbing,

Nurfuadi, M. Pd.I

NIP. 19711021 200604 1 002

**PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI
METODE BERMAIN, CERITA DAN MENYANYI DI TK DIPONEGORO 13
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Zitni Imaroh
NIM.: 102331111**

ABSTRAK

Pembelajaran bagi anak usia dini adalah bermain, bahwa bermain adalah belajar. Bagi anak bermain adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap langkahnya sehingga semua aktivitasnya selalu dimulai dan diakhiri dengan bermain. Bermain membuat rasa senang, mengekspresikan perasaan, meningkatkan kreativitasnya. Anak usia dini merupakan masa-masa keemasan bagi perkembangan selanjutnya dan juga masa yang sangat peka dalam hal meniru sikap, perbuatan, dan perkataan yang dikagumi disekitarnya. Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan pembinaan atau pembelajaran nilai-nilai moral islam yang dilakukan pendidik, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan jasmani dan rohani dengan tujuan agar anak menjadi pribadi yang baik dan memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Bermain, cerita dan menyanyi dalam pembelajaran merupakan cara dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui permainan yang bersifat mendidik yang disesuaikan dengan perkembangan usia dan anak kemampuan anak usia dini. Persoalan yang dijawab dalam penelitian ini meliputi: pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi yang berlangsung di Taman Kanak-kanak Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknis analisis data menggunakan teknis analisis data miles and huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi yang berlangsung di Taman Kanak-kanak Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas mengurutkan hijaiyah dengan kartu, tebak-tebakan surat, cerita menggunakan buku bergambar, boneka tangan, bernyanyi menggunakan gerakan dll yang pelaksanaannya sudah cukup baik dan sesuai dengan perkembangan anak dan kompetensi yang harus dicapai dengan cara yang mendidik dan menyenangkan.

Kata Kunci: Bermain, Cerita dan Menyanyi, Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata – kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/ U/ 1987.

Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥ	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
فا	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata – kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	a
ِ	kasrah	ditulis	i
ُ	d'ammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	Tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī

	كريم	Ditulis	Karīm
4.	D'ammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	furūd'

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
--------	---------	----------

الشمس	Ditulis	asy-Syams
-------	---------	-----------

Penulisan kata – kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd'</i>
أهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (Al-Imran: 104)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan untaian syukur, alhamdulillah Robbil 'Alamin atas ni'mat-Mu ya Allah, skripsi ini dapat terselesaikan, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan ibu tercinta, Bpk. Abdul Rochim dan Ibu Sholiah yang selalu menyayangiku, memberi motivasi dan do'anya untukku.

Kakakku tercinta mas munib

“Semoga kelak menjadi insan yang lebih baik”

Adik-adikku tercinta Fina Dina Kamila dan Irma Millatul Azizah

“semoga kalian dapat menggapai cita-cita kalian dan terimakasih atas kasih sayang, dukungan dan doa kalian

Saudara-saudaraku yang memberiku spirit dan do'a



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi di TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad saw yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari kemudian.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, M.A., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
8. Nurfuadi, M. Pd. I., Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staf Karyawan STAIN Purwokerto.
10. Segenap guru dan siswa TK Diponegoro 13 Patikraja.

11. Orang tua penulis, Bapak Abdul Rochim dan Ibu Sholiah beserta keluarga tercinta, dan Kakak serta adik-adikku Mas Munib Abdullah, Fina Dina Kamila, Irma Millatul Azizah, terimakasih atas do'a, kasih sayang dan dukungan kalian selama ini
12. Teman-teman PAI 3 dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mambantu dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Purwokerto, 9 Januari 2015

Zitni Imaroh
NIM. 102331111

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral	16

2. Dasar Nilai-nilai Agama dan Moral	18
B. Anak Usia Dini	20
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	20
2. Karakter Anak Usia Dini	21
3. Batasan Anak Usia Dini	29
C. Rencana Kegiatan Pembelajaran	30
1. Pengertian Rencana Pembelajaran	30
2. Prinsip-prinsip Rencana Pembelajaran.....	31
3. Jenis Rencana Pembelajaran.....	32
D. Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi	32
1. Pengertian Metode.....	32
2. Macam-macam Metode Pembelajaran	32
3. Langkah-langkah Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi ..	36
4. Manfaat Bermain, Cerita dan Menyanyi bagi Anak.....	40
E. Evaluasi Pembelajaran.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Uji Keabsahan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN PEMBELAJARAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI METODE

**BERMAIN, CERITA DAN MENYANYI DI TK
DIPONEGORO 13 PATIKRAJA KECAMATAN
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

A. Gambaran Umum TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas	51
1. Letak Geografis TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	51
2. Sejarah Berdirinya TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	51
3. Visi dan Misi PAUD TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	54
4. Keadaan Pendidik TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	54
5. Keadaan Peserta Didik TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	55
6. Struktur Organisasi TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	56
7. Kurikulum TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	57
8. Sarana dan Prasarana.....	58
9. Ekstra Kulikuler	59
B. Penyajian Data.....	59
1. Perencanaan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi	60

2. Pelaksanaan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi	61
3. Evaluasi Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi	69
C. Analisis Data	70
1. Perencanaan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi	70
2. Pelaksanaan Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi	71
3. Evaluasi Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik TK Diponegoro 13 Patikraja Tahun Pelajaran 2014/2015, 55

Tabel 2 Data Peserta Didik TK Diponegoro 13 Patikraja Tahun Pelajaran
2014/2015, 55

Tabel 3 Daftar Nama Peserta Didik TK Diponegoro 13 Patikraja Tahun Pelajaran
2014/2015, 56

Tabel 4 Kurikulum TK Diponegoro 13 Patikraja Tahun Pelajaran 2014/2015, 57

Tabel 5 Data Sarana Prasarana TK Diponegoro 13 Patikraja, 58



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi, Dokumentasi dan Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Kurikulum TK Diponegoro 13 Patikraja
- Lampiran 5 Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- Lampiran 6 Profil TK Diponegoro 13 Patikraja
- Lampiran 7 Data Tenaga Pendidik dan Data Peserta didik TK Diponegoro 13 Patikraja
- Lampiran 8 Pembagian Kelas TK Diponegoro 13 Patikraja
- Lampiran 9 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 10 Syair Lagu- lagu
- Lampiran 11 Cerita
- Lampiran 12 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 14 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 17 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 18 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 20 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 21 Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

- Lampiran 22 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 23 Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 25 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 26 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 27 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 28 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 29 Sertifikat KKN PAR Angkatan XXXII STAIN Purwokerto
- Lampiran 30 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 31 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 32 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 33 Sertifikat PPL II STAIN Purwokerto
- Lampiran 34 Sertifikat OPAK Tahun 2010
- Lampiran 35 Sertifikat Pengembangan Komputer



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya suatu negara bergantung dari kualitas mutu pendidikannya. Di negara-negara maju pendidikan mendapat perhatian yang sangat besar. Karena pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal¹. Termasuk anak terhadap aspek jasmani dan rohani diperlukan proses bertahap melalui fase-fase perkembangan dan proses yang diinginkan dalam proses yang terarah dan bertujuan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Masa anak usia dini sering disebut dengan masa keemasan. Pada masa-masa itu perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dengan begitu perlu adanya bimbingan dari semua pihak baik orangtua, guru, dan lingkungan. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, sekolah dan masyarakat. Tanggung jawab pendidikan diselenggarakan dengan kewajiban

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.. 27.

² Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006. hlm.. 6.

mendidik. Mendidik yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotorik, kognitif maupun afektif. Dengan mendidik dengan baik diharapkan anak dapat berkembang secara optimal dan tumbuh menjadi manusia yang insan kamil.³

Untuk menjadi manusia insan kamil tentunya harus mempunyai dasar agama dan harus memperoleh bimbingan dari keluarga, guru dan lingkungannya. Dengan begitu saat dewasa ia akan mempunyai kepribadian yang baik. Kepribadian yang dimiliki saat dewasa akan sangat bergantung kepada pendidikan masa kecilnya karena pada saat itulah anak akan membangun fondasi bagi tegaknya kepribadian yang sempurna, sebab pendidikan yang diperoleh pada waktu masa kecilnya akan jauh lebih membekas dalam membentuk kepribadianya dari pada pendidikan yang diperoleh ketika dewasa.⁴

Anak-anak ketika dilahirkan tidak memiliki moral (immoral). Tetapi dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Karena itu melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (dengan orang tua, saudara, teman) anak belajar memahami tentang perilaku yang buruk yang tidak boleh dikerjakan.⁵

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar “pengajar” tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, anak

³ Moh Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm.. 53.

⁴ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Agama dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.. 69.

⁵ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.. 198.

didik/siswa akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.⁶ Guru dituntut agar mampu menanamkan nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pendidikan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini merupakan pondasi dan sangat penting keberadaannya, jika hal itu telah tertanam dengan baik pada anak sejak dini, maka akan terbentuk karakter pada diri anak yang menjadi fondasi penting bagi terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang beradab.

Dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, orang tua dan guru perlu mengetahui tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Mengingat beragam realitas yang terjadi pada era globalisasi, misalnya tayangan televisi yang kurang mendidik seperti tayangan *smack down*, sinetron tentang cinta remaja, bahkan sinetron cinta anak usia Sekolah Dasar, dan sebagainya. Hal tersebut telah membuat anak usia dini menjadi konsumtif dan terjerumus pada tindakan asusila bahkan sampai pada tindakan kriminal. Maka dari itu lembaga pendidikan menjadi arti penting dalam upaya mengantisipasi hal tersebut.

Dalam lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal pengembangan nilai agama dan nilai moral tentu saja menjadi salah satu tugas dari suatu lembaga. Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan.⁷ Oleh karena itu pendidikan agama adalah kunci dari pendidikan secara

⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm..15.

⁷ Muwardi Sutedjo, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam), hlm.. 24

menyeluruh karena pendidikan agama menyangkut pada pembentukan manusia seutuhnya yaitu usaha secara sadar dan sistematis dalam membekali anak dengan pengetahuan agama sehingga dapat dihayati, diyakini dan selanjutnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungan manusia dalam hal ini anak dengan Tuhannya, manusia dengan alam, manusia dengan sesama manusia dan dengan dirinya sendiri.

Peserta didik pada usia Taman Kanak-kanak masih sangat terbatas kemampuannya oleh karena itu ia sangat memerlukan bantuan dan dorongan. Minat dan cita-citanya perlu dikembangkan dan diarahkan ke yang lebih baik dan terpuji melalui pendidikan. Pada masa kanak-kanak kepribadiannya mulai terbentuk dan ia sangat peka terhadap tindakan-tindakan orang di sekelilingnya. Pendidikan agama diperlukan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik misalnya membaca doa tiap kali memulai pekerjaan seperti doa mau makan dan minum, doa naik kendaraan, doa mau pulang, dan lain-lain yang biasa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari.

Setelah mengetahui pentingnya pendidikan bagi anak terutama menjadikan anak yang Islami tentunya pendidik dituntut mampu memerankan peranan dan fungsinya. Ia harus mampu menempatkan dirinya sebagai keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan sebagai pendidik. Seorang pendidik juga harus mengetahui kondisi perkembangan peserta didiknya, lingkungan, kesukaanya, untuk memudahkan dalam menanamkan nilai-nilai islami dan nilai moral pada anak sebagaimana diketahui saat masih kecil anak-anak sangat suka bermain, mendengarkan cerita, dan menyanyi.

Pendidikan untuk anak usia dini, dalam hal ini TK, harus mengacu pada prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain. Menurut pendidik dan ahli psikologis, bermain merupakan pekerjaan masa kanak-kanak dan cermin pertumbuhan anak.⁸ Program pendidikan untuk anak TK harus menyenangkan bagi peserta didik. Menurut Hamalik masa bermain bagi anak-anak TK menandai dimulainya perkembangan insiatif, imajinatif, komunikasi dan dorongan untuk mengetahui lingkungannya.⁹ Searah dengan karakteristik dan dunia kehidupan anak-anak, maka model pembelajaran yang sesuai adalah bermain, cerita, dan bernyanyi.¹⁰

Mendengarkan cerita dan bernyanyi merupakan kegemaran anak. Dalam sebuah cerita, terdapat nilai-nilai luhur yang dapat ditanamkan pada diri anak didik melalui pengahayatan terhadap makna dan maksud cerita. Islam menyadari sebuah cerita dapat mempengaruhi perasaan. Sadar atau tidak sadar sebuah cerita telah menggiring seseorang untuk mengikuti jalan cerita, mengkhayalkan bahwa ia berada dipihak ini atau itu, dan sudah menimbang nimbang posisinya dengan posisi tokoh cerita yang mengakibatkan ia senang benci atau merasa kagum. Oleh karena itu Islam mengeksploitasi cerita menjadi salah satu teknik pendidikan.¹¹

Cerita dan kisah tentang nabi-nabi di dalam Al-Qur'an bertujuan menggapai relevansinya dengan perbuatan dan situasi yang dihadapi nabi bersama kaumnya.¹² Dalam Surah Hud 11 Allah berfirman:

⁸ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di TK*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004 hlm. 24.

⁹ Musfiroh Tadkiroatun, *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 17.

¹⁰ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 7.

¹¹ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, Terj. Salman Harun, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1993), hlm. 348

¹² *Ibid* hlm. 208

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ

وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٣﴾

“dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”¹³

Dengan bernyanyi juga dapat menyisipkan pendidikan rasa cinta dan sayang.¹⁴ Dengan bernyanyi anak dapat mengekspresikan sesuatu dan dapat menyenangkan dirinya. Menyanyi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk yaitu pertama anaknya mendengarkan suara nyanyian atau musik dan menikmatinya tanpa terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan bernyanyi. Yang kedua anak secara langsung melakukan kegiatan bernyanyi, baik dilakukan sendiri, mengikuti, atau bersama-sama bernyanyi.

Taman Kanak-kanak Diponegoro 13 merupakan salah satu pendidikan formal dengan usia 5-6 tahun. TK Diponegoro 13 ini jumlah siswanya lebih banyak dibanding TK lain yang ada di Patikraja. Tidak hanya itu, di TK Diponegoro 13 terdapat ekstra pelajaran yaitu Iqra. Di TK ini para peserta didik juga dilatih menggunakan rebana dan kesenian.¹⁵

Proses pembelajarannya dilakukan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu pukul 07.00 sampai dengan 10.00 WIB. Dalam proses pendidikan TK Diponegoro 13 mempunyai berbagai kegiatan dan pelajaran yang baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam pembelajarannya

¹³ Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra), hlm. 345.

¹⁴ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di TK* (Jakarta: Litera, 2008), hlm. 25.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Ani, Guru TK Diponegoro 13 Patikraja, pada hari Selasa, 2 September 2014 jam 09.00

guru menggunakan metode, metode yang di gunakan adalah metode bermain, cerita dan menyanyi. Dalam menggunakan metode cerita guru menggunakan alat yang bervariasi terkadang cerita bergambar, menggunakan boneka tangan, menggunakan wayang, terkadang juga guru sambil memerankan cerita tersebut.¹⁶ Dengan menggunakan metode cerita anak diharapkan mampu mengambil hikmah dari sebuah cerita yang disampaikan oleh guru, oleh karena itu melalui kegiatan belajar dengan menggunakan metode cerita banyak aspek kompetensi anak yang dapat dikembangkan. Contohnya dalam kisah Nabi Nuh mengandung nilai keimanan, dalam cerita si kancil mengandung pesan moral bahwa sifat serakah dan tamak pada akhirnya hanya menyebabkan kesengsaraan dan kekecewaan. Contoh menggunakan dengan metode bermain adalah mengurutkan huruf hijaiyah, dengan tujuan agar anak dapat mengenali huruf dan dapat membaca huruf hijaiyah tersebut. Contoh menggunakan metode bernyanyi adalah menyanyi lagu-lagu, karena dalam sebuah lagu terdapat nilai-nilai moral dan agama, dengan begitu anak dapat mengingat dengan mudah.

Setelah melihat dan mencermati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK Diponegoro 13 maka dalam penelitian ini yang menjadi fokus bagi peneliti untuk dijadikan objek penelitian adalah penanaman nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi.

Dari keterangan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi di Taman Kanak-kanak Diponegoro 13 Patikraja kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Muzri Guru TK Diponegoro 13 Patikraja, pada hari Selasa 2 September 2014 jam 13.00

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami penelitian judul ini, maka penulis perlu membatasi dan menegaskan istilah-istilah yang berkenaan dengan judul penelitian yaitu: Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Adapun mengenai penegasan dan pembatasan judul dari penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran nilai-nilai Agama dan Moral

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan berdasarkan kondisi pembelajaran yang ada. Nilai menurut Muhammad Ibrahim Kazhim yang dikutip oleh Muhammad Ali Murshafi, mengatakan bahwa: Nilai (value) adalah ukuran, tingkatan atau standar yang kita tujukan untuk perilaku kita, apakah perilaku kita sukai atau benci. Terkadang nilai tersebut akan tampak secara eksplisit dalam tutur kata, terkadang pula menjadi implisit yang tidak bisa diungkapkan secara langsung, akan tetapi nampak dalam perilaku seseorang.¹⁷

Agama merupakan ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Sedang keagamaan yaitu yang berhubungan dengan agama dan yang penulis maksud adalah agama Islam. Moral berasal dari bahasa latin

¹⁷ Musyafi, Ali Muhammad, *Mendidik Anak agar Cerdas dan Berbakti* (Surakarta: Penerbit Cinta, 2009), hlm. 95.

mos (moris), yang berarti adat istiadat peraturan/nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Adapun moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai dan prinsip moral. seseorang dapat dikatakan bermoral apabila tingkah lakunya sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi kelompok sosialnya.¹⁸

Di Taman Kanak-kanak pembelajarann nilai agama dan moral merupakan suatu sentra, yaitu sentra imtaq. Sentra Imtaq yaitu sentra yang memberikan kesempatan kepada anak pembelajaran nilai-nilai, aturan-aturan agama, sehingga anak dapat mengembangkan keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak.¹⁹

Jadi yang dimaksud penulis dalam judul adalah suatu materi yang diberikan oleh guru melalui kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan dengan cara memberikan pembiasaan-pembiasaan dalam pembelajaran nilai-nilai keagamaan dan nilai moral pada anak didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap kepercayaan terhadap Tuhan, tata kaidah pergaulan, sopan santun dan tingkah laku yang baik antar sesama manusia dengan lingkungannya.

2. Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi

Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 50.

¹⁹ Muktar latif, dkk. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini.* (Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 135

²⁰ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di TK*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 7.

Permainan dan bermain mempunyai arti sebagai sarana mensosialisasikan diri (anak) artinya permainan digunakan sebagai sarana membawa anak ke alam masyarakat.²¹

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis.²²

Menyanyi merupakan kemampuan apresiasi anak untuk berkembang, sehingga dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi di Taman Kanak-kanak Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Untuk menggambarkan pelaksanaan dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi dalam proses belajar Diponegoro 13 Patikraja Tahun Pelajaran 2014/2015.

²¹ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 113.

²² Gunarti Winda dkk, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 53.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara Teoritis

- 1) Memberikan wawasan kepada pelaku pendidikan dalam mempraktekan pembelajaran nilai-nilai agama melalui metode bermain, cerita dan menyanyi.
- 2) Menambah khazanah keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan secara Praktis

1. Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mempraktekan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi.
2. Sebagai salah satu alternatif pada penyelenggaraan Pembelajaran Agama dan moral, khususnya menggunakan metode bermain, cerita dan menyanyi.

E. Kajian Pustaka

Guru dituntut untuk bisa menerapkan pembelajaran aktif. Tantangan menggairahkan ini memunculkan ide baru dalam strategi belajar. Banyak yang telah disusun berkait dengan pembelajaran aktif diantaranya menggunakan metode BCM (bermain, cerita dan menyanyi).

Adapun beberapa buku yang berkaitan dengan judul dan tema yang penulis angkat, Eti Nurhayatai dalam bukunya *Psikologi pendidikan Inovatif* menjelaskan bahwa tujuan pendidikan kanak-kanak adalah untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh, sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Memiliki dasar-

dasar akidah yang lurus/benar sesuai dengan ajaran agama, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya. Dalam buku ini juga menjelaskan bahwa searah dengan karakteristik dan dunia kehidupan anak-anak, maka model pembelajaran yang sesuai adalah bermain, bercerita dan bernyanyi.²³

E. Mulyasa dalam bukunya *Manajemen PAUD* menjelaskan pentingnya bermain sebagai pembelajaran anak usia dini, bermain bagi anak dapat mempelajari dan belajar banyak hal, dapat mengenal aturan dll.

Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* mengatakan anak pada usia prasekolah tertarik kepada cerita-cerita pendek seperti cerpen yang berkisah tentang peristiwa yang sering dialaminya atau dekat dengan kehidupannya, terlebih lagi cenderung akan memilih suatu permainan yang bertujuan anak untuk tertarik dan kagum kepada agama Islam.²⁴

Selain mengambil dari buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian yang sudah ada. Penulis menemukan penelitian yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti berkaitan dengan masalah keagamaan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan dalam penelitian.

Penulis menelaah skripsi Napingah tahun 2010 yang judulnya *Penerapan Metode BCM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Bustanul*

²³ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 7.

²⁴ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: CV Ruhama, 1993), hlm. 79.

Athfal Purwokerto yang di dalamnya memfokuskan pada penerapan metode bermain, cerita dan menyanyi. Skripsi tersebut dengan skripsi yang penulis angkat terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai metode bermain, cerita dan menyanyi. Sedangkan perbedaannya skripsi Napingah secara khusus lebih memfokuskan pada penerapan metodenya, sedangkan skripsi penulis meneliti pembelajaran nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi.

Penulis juga menelaah skripsi Wahyu Nafilatul Azizah tahun 2009 yang berjudul *Penanaman Nilai-nilai Agama pada Anak di TK Muslimat Nahdatul Ulama Sumpalsari Malang*, yang didalamnya memfokuskan dalam menanamkan nilai-nilai agama dengan berbagai metode, diantaranya metode bermain, cerita, sosiodrama, tanya jawab, demonstrasi, keteladanan dan pembiasaan. Dalam hal ini ada persamaan dengan skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama meneliti pembelajaran nilai-nilai agama, namun memiliki perbedaan yaitu penulis hanya memfokuskan pada tiga metode yaitu bermain, cerita dan menyanyi sedangkan skripsi Wahyu menggunakan semua metode yang ada di TK yang ditelitinya.

Sebenarnya banyak penggunaan bermain, cerita dan menyanyi dalam menanamkan nilai agama dan moral namun sejauh ini belum ada yang spesifik membahas pembelajaran nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi di TK atas dasar itulah dengan keterbatasan penulis memiliki Penulis memberanikan diri untuk membuat penelitian dengan judul : **“Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi di TK Diponegoro 13 Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”**

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab I berisi Pendahuluan terdiri yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang landasan teori penanaman teori pada anak usia dini melalui metode BCM (Bermain, cerita dan Menyanyi) yang meliputi 3 sub tema (bagian) yang meliputi : *Bagian pertama* membahas Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral yang terdiri dari pengertian pembelajaran nilai-nilai agama dan moral, dasar nilai-nilai agama dan moral, tujuan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral. *Bagian kedua* membahas tentang Anak Usia dini yang terdiri dari pengertian anak usia dini, karakter anak usia dini, batasan anak usia dini. *Bagian ketiga* membahas tentang Perencanaan Pembelajaran yang terdiri dari pengertian rencana pembelajaran, prinsip-prinsip rencana pembelajaran. *Keempat*, Metode

BCM (bermain, cerita, menyanyi) yang terdiri dari pengertian metode, macam-macam metode pembelajaran, langkah-langkah metode bermain, cerita dan menyanyi. *Bagian kelima* yaitu evaluasi pembelajaran.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum TK Diponegoro 13 Patikraja, penyajian data dan analisis data perencanaan, pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi dan evaluasi di TK Diponegoro 13 Patikraja.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi di TK Diponegoro 13 Patikraja dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi di TK Diponegoro 13 Patikraja meliputi:

1. Pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi di TK Diponegoro 13 Patikraja Tahun Pelajaran 2014/2015 direncanakan melalui RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang dibuat satu hari sebelum pembelajaran.
2. Pembelajaran yang dilaksanakan disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai pada setiap materi pembelajaran terutama dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral. Metode-metode yang digunakan pun disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik anak usia dini.
3. Evaluasi dilakukan untuk membantu guru membuat penilaian anak. Evaluasi ini dilakukan setiap hari dan dikumpulkan melalui hasil kerja anak, respon anak dan gerakan tubuhnya,

B. Saran-saran

Dari pemaparan diatas maka untuk meningkatkan, Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral melalui Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi maka penulis memberikan saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada Kepala TK
 - a. Perlu adanya penambahan tenaga pendidik (guru) lagi agar dalam proses pembelajaran tidak terhambat.
 - b. Perlu adanya peningkatan kualitas sekolah terutama dalam sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran.
2. Kepada Pendidik
 - a. Lebih meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral melalui metode bermain, cerita dan menyanyi yang digunakan agar lebih bervariasi agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
 - b. Selalu meningkatkan profesionalisme dan kinerjanya sehingga akan tercapai pembelajaran yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. 2009. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Daradjat, Zakiah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV Ruhama.
- Gunarti, Winda dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Agama dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Memilih Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Musyafi, Ali Muhammad. 2009. *Mendidik Anak agar Cerdas dan Berbakti*. Surakarta: Penerbit Cinta.
- Mutiah, Diana. 2011. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Narbuko, Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Quthb, Muhammad . 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Terj. Salman Harun. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Roqib, Moh. & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedjo, Muwardi. *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. 2006. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Margono. 1997 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunhaji. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.

- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Abu Ahmadi & Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghufron, Muhammad . *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam..* Bandung: Penerbit CV.Diponegoro.
- Daradjat, Zakiyah. 1983. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Depag.
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis.
- Novan Andy Wiyani & Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- E mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Novan Ardy Wiyani. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhayati, Eti. 2011 *Psikologi Pendidikan Inovatif* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurani, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mukhtar Latif, Zukhairina dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ramayuls. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Padmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsini, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



IAIN PURWOKERTO